

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU), Provinsi Kalimantan Selatan. DP3A HSU berlokasi di Sungai Malang, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan 71418, Indonesia. Unit kerja ini merupakan lembaga pemerintah daerah yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, termasuk pelayanan pendampingan bagi perempuan korban kekerasan.

B. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu poin penting dalam tulisan ilmiah. Sebab, ia digunakan untuk alat adalah dan tata cara dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena sifat penelitiannya melihat pada kondisi yang alamiah. Secara defenitif, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen). Dalam skripsi ini, objek kajian yang alamiah dimaksudkan untuk meneliti penanganan kasus kekerasan perempuan dan anak yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

C. Tipe Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu *Field Research* atau penelitian lapangan dan juga menggunakan *Library Research* atau penelitian kepustakaan. Penelitian lapangan diperlukan untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan penanganan kasus kekerasan perempuan yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Data lapangan ini diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Melalui dua cara ini, penulis berusaha untuk memuat informasi secara akurat. Sedangkan penelitian kepustakaan digunakan dan diperlukan untuk menelaah permasalahan yang terjadi dalam masyarakat dengan konsep dan teori yang terdapat pada beberapa sumber buku yang berkaitan dengan permasalahan.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh secara empirik di lapangan terkait pendampingan psikologis bagi perempuan korban kekerasan psikis, oleh DP3A akan digambarkan dan diceritakan melalui narasi ilmiah yang bersifat kualitatif. Kemudian data-data tersebut akan dianalisis dengan metode analisis *yuridis-normatif*, yaitu melihat beberapa teori dan regulasi hukum terkait kedudukan DP3A dan mekanisme pendampingan psikologis kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. Adapun teknik penulisan skripsi ini yaitu mengikuti prosedur dan teknik penulisan dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa STIA Tahun 2025 Edisi

Revisi Tahun 2025.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis data

a. Data Primer

Data primer adalah keseluruhan dari hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi langsung dilapangan, yang bersumber dari informan yang dipilih, pemilihan informan tersebut dinilai dari wawasan dan pengetahuannya terhadap permasalahan-permasalahan.

b. Data Skunder

Data sekunder adalah data penunjang atau pelengkap yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari informan. Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik Snowball Sampling. Peneliti menggunakan Teknik Snowball Sampling karena memperhatikan pertimbangan tertentu yang kemungkinan akan dihadapi pada saat penelitian. Pertimbangan tersebut misalnya data yang didapatkan kurang dapat memenuhi kapasitas. Teknik Snowball Sampling yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian

menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data (Sugiyono,2018:219).

Dalam penelitian Informan terdapat beberapa pihak, yaitu :

Tabel 3. 1
Data Informan

No	Jabatan	Jabatan
1.	Drs. H. Hermani Johan S.KM., M.AP	Kepala Dinas
2.	Wahyudiannsyah Subhie, S.Sos., M.AP	Kepala bidang perlindungan perempuan dan anak
3.	Azhar Akhma, S.Kep. Ns	Kepala UPTD/P2TP2A
4.	Khairun Nisa, S.Psi	Staf konselor psikolog
5.	Norhafizah, SH	Staf konselor hukum
6.	Jannatunnisa, S.Psi	Staf (konselor PUSPAGA)
7.	Hijraturraudlah, SH	Penata layanan operasional/staf penerima laporan
8.	N.y ST	Masyarakat
9.	Ny. SI	Masyarakat
10.	Ny. IH	Masyarakat
11.	Ny. ISH	Masyarakat
12.	Ny. NR	Masyarakat umum
13.	Ny. RM	Masyarakat umum
total		13

Sumber : Dinas pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak (UPTD PPA) Kab. Hulu Sungai Utara. (2025).

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian adalah uraian mengenai rencana kerja yang menjelaskan hubungan antara variabel penelitian, indikator, serta cara pengukuran dalam penelitian. Desain ini berfungsi untuk mempermudah

peneliti dalam mengoperasionalkan konsep yang bersifat abstrak menjadi variabel yang dapat diamati dan diteliti secara nyata.

Dalam penelitian mengenai “kualitas pelayanan pendampingan bagi perempuan korban kekerasan psikis pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Hulu Sungai Utara”, Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan pemahaman dalam penelitian yang dikehendaki pada penelitian ini penulis berusaha membuat definisi operasional.

Berikut ini penulis sajikan desain operasional yang bisa dilihat pada tabel dibawah ini Teori Menurut Menurut Pasuraman, Zeithaml Dan Berry Dalam Sulistiyowati (2018:28-29) di jelaskan :

Tabel 3. 2
Desain Operasional

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
Pasuraman, Zeithaml Dan Berry Dalam Sulistiyowati (2018:28-29)	Bukti Langsung (<i>Tangibles</i>),	a. Ketersediaan fasilitas pelayanan yang memadai b. Ketersediaan jumlah petugas pelayanan (SDM)
	Kehandalan (<i>Reliability</i>)	a. Kemampuan petugas dalam menggunakan alat bantu pelayanan b. Kejelasan SOP Pelayanan
	Daya tanggap (<i>Responsivess</i>)	a. Petugas melakukan pelayanan dengan cepat b. Petugas melakukan pelayanan dengan tepat
	jaminan(<i>Assurance</i>)	a. Petugas mampu menjaga kerahasiaan data dan informasi korban b. Petugas memberikan jaminan keamanan dan perlindungan kepada korban
	Empati (<i>Empathy</i>)	a. Mendahulukan kepentingan pemohon/korban b. Petugas memberikan waktu dan dukungan emosional yang cukup c. Petugas mendengarkan dan

		memahami keluhan koran dengan baik.
--	--	-------------------------------------

Sumber: Sulistiyowati, Wiwik. (2018:28-29). *Kualitas Layanan: Teori Dan Aplikasinya*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti. Prosedur ini diperlukan untuk mengamati berbagai informasi yang berhubungan dengan pusat penelitian. Dalam mengumpulkan data, data yang diperoleh dari dua sumber, yaitu wawancara dan dokumentasi:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung di lapangan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian kepada beberapa responden yang dipilih yang dapat mewakili informasi umum atas permasalahan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan yaitu data yang dapat memberi keterangan tentang objek penelitian, baik dalam bentuk surat perjanjian, data-data pelaku kekerasan dan korban kekerasan perempuan dan anak. Data ini diperlukan sebagai pelengkap hasil keterangan data wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari, mengorganisasi, serta menafsirkan data secara sistematis agar dapat memberikan pemahaman yang jelas terhadap fokus penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, hingga setelah pengumpulan data selesai.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2020), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga data jenuh. Proses analisis data mencakup tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan metode ini, peneliti dapat memahami makna dari data yang diperoleh secara mendalam dan menyeluruh.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan. Data yang relevan dengan fokus penelitian tentang kualitas pelayanan pendampingan bagi perempuan korban kekerasan psikis oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Hulu Sungai Utara dipilah dan diseleksi sehingga lebih terfokus.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses menata dan menyusun data hasil reduksi ke dalam bentuk narasi, tabel, atau bagan sehingga data lebih terstruktur dan mudah dipahami. Melalui penyajian data, peneliti dapat melihat gambaran umum serta hubungan antar data yang diperoleh, sehingga mempermudah dalam proses penarikan kesimpulan.

3. Penarik Kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan proses mencari makna, pola, hubungan, atau kecenderungan dari data yang telah disajikan. Kesimpulan sementara yang diperoleh kemudian diverifikasi dengan cara membandingkan kembali dengan data yang tersedia, melakukan triangulasi, serta konfirmasi kepada informan agar kesimpulan akhir benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat di percaya dan mencerminkan keadaan yang sesungguhnya di lapangan . Menurut Sugioyo (2016:270), terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji kredibilitas data yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan.

Penelitian melakukan pengamatan secara berulang dan cukup lama di lokasi penelitian, yakni pada dinas pemberdayaan perempuan dan

perlindungan anak Kabupaten hulu Sungai Utara. Hal ini dilakukan agar peneliti memahami konteks secara mendalam dan menghindari data yang bersifat semu.

2. Meningkatkan ketekunan.

Penelitian cermati data yang diperoleh dengan teliti secara meneliti kembali catatan hasil wawancara dan dokumentasi. Dengan cara ini, diharapkan data yang diperoleh lebih akurat dan konsisten.

3. Triangulasi.

Triangulasi Adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat Triangulasi sumber, triangulasi Teknik, dan Triangulasi waktu. Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memeriksa keabsahan data. Triangulasi yang digunakan meliputi:

- a. Triangulasi sumber: membandingkan data dari beberapa informan (misalnya kepala dinas, kepala bidang, staf layanan, konselor, dan korban).
- b. Triangulasi teknik: membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu: melakukan pengecekan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi informasi.

4. *Member check*

Setelah data dikumpulkan, peneliti melakukan konfirmasi kembali kepada informan untuk memastikan bahwa data dan interpretasi yang dibuat peneliti sesuai dengan maksud informan.

Melalui tahapan uji kredibilitas tersebut, diharapkan data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.